

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil dari perbandingan kedua bank tersebut, Bank Syariah Mandiri lebih unggul dalam menghasilkan laba dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Namun, Bank Muamalat Indonesia lebih baik dalam aspek permodalan dan kualitas aktiva.

Adapun perinciannya yaitu sebagai berikut:

- a. BMI lebih baik dalam memenuhi kecukupan modal perusahaan, walaupun pada Tahun 2012 nilai CAR yang diperoleh sebesar 6,15% tidak dalam batas ideal untuk memenuhi permodalan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Namun kedua Bank tersebut secara rata-rata masih dalam kondisi ideal untuk memenuhi kecukupan modal perusahaan masing-masing sebesar 9,26% untuk Bank Syariah Mandiri dan 10,19% untuk Bank Muamalat Indonesia.
- b. BSM lebih baik dalam nasabah melakukan pelunasan atas kredit yang dilakukan karena setiap tahun nilai NPF yang dihasilkan tidak pernah berada diatas batas ketentuan Bank Indonesia sebesar 5% dan berada

dalam kondisi ideal dalam masalah pelunasan atas kredit yang dilakukan nasabah. Berbanding terbalik dengan BMI yang secara keseluruhan tidak dalam kondisi ideal untuk masalah pelunasan kredit yang dilakukan nasabah. Karena nilai yang diperoleh BMI adalah sebesar 5,65% dan tidak berada pada batas ketentuan yang ditentukan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Bahkan pada Tahun 2010 nilai NPF yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia adalah dua kali lipat dari nilai standar yang ditentukan BI yaitu sebesar 10,44%.

- c. BSM lebih baik dalam mendapatkan keuntungan perusahaan yang langsung diberikan kepada pemilik perusahaan dibandingkan BMI, yaitu sebesar 17,83% berbanding dengan 16,46%. Hal tersebut berpengaruh dari nilai CAR dan nilai NPF yang diperoleh kedua bank. Walaupun nilai permodalan (CAR) yang diperoleh BMI lebih besar dibandingkan BSM, namun nilai pembiayaan bermasalah (NPF) BMI lebih besar dibandingkan BSM.

5.2 Saran

- a. CAR Bank Syariah Mandiri dapat ditingkatkan kualitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan pengelolaan pembiayaan agar mendapatkan kepercayaan para investor untuk dapat menanamkan modalnya ke perusahaan agar tidak meminjam dana dari pihak lain untuk masalah permodalan.
- b. Pengelolaan Asetnya, dimana Bank Muamalat Indonesia harus dapat memanfaatkan setiap aset yang dimiliki agar semua aset dapat menghasilkan laba, sehingga kinerja keuangan pada rasio

rentabilitasnya dapat ditingkatkan. Dengan modal yang lebih besar dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri, maka dapat disalurkan ke penggunaan aset yang optimal.